

## DIAGNOSA DAN PERAWATAN PENDAHULUAN

---

### PENDAHULUAN

Pada pembuatan gigitiruan sebagian lepasan, rencana perawatan dan perawatan pendahuluan harus ditetapkan terlebih dahulu, karena beberapa keadaan dapat mempengaruhi keadaan yang lain. Jika pada pasien terdapat keluhan rasa sakit sebelum pembuatan gigitiruan, mungkin yang diperlukan adalah pencabutan gigi geligi sesegera mungkin, jika penambalan tidak dapat dilakukan, untuk mendapatkan kesehatan rongga mulut. Selama proses pemeriksaan, rencana perawatan sementara telah ditentukan untuk digunakan pada masing-masing gigi geligi yang tinggal, pembuatan gigitiruan sebagian lepasan dikatakan berhasil jika berbanding langsung pada gigi geligi yang tinggal, pemeriksaan rontgen foto juga diperlukan pada keadaan seperti ini untuk melihat keadaan gigi yang tinggal seperti karies interdental dan kualitas tulang alveolar.

Perawatan pendahuluan yang dilakukan sebelum pembuatan gigitiruan sebagian lepasan bertujuan untuk melihat keadaan seluruh perubahan-perubahan/kelainan yang terjadi pada gigi geligi, linggir alveolus yang mendukung

gigitiruan dan struktur rongga mulut yang lain yang dapat menggagalkan dalam pembuatan gigitiruan sebagian lepasan.

Tujuan diagnosa dan perawatan pendahuluan mempunyai arti yang penting terhadap suksesnya pembuatan gigitiruan untuk kebutuhan pasien.

### **Diagnosa dan perawatan pendahuluan pada pembuatan gigitiruan mempunyai beberapa pertimbangan :**

1. Membentuk kesehatan jaringan periodontal.
2. Pemulihan gigi pasien.
3. Pemulihan dan mengahrmoniskan hubungan oklusal.
4. Penggantian dari gigi yang hilang.

Jika pasien langsung dirawat tanpa melakukan diagnosa dan perawatan pendahuluan, maka kegagalanlah yang akan dihadapi.

### **Kegagalan-kegagalan dari pembuatan gigitiruan sebagian lepasan :**

1. Rusaknya bagian-bagian yang lain. Biasanya dapat terjadi jika diagnosa dilakukan tidak tepat.
2. Kegagalan untuk mengevaluasi keadaan yang terlihat.

3. Kegagalan dalam persiapan pasien dan perbaikan jaringan mukosa sebelum dibuat gigitiruan pada model.

**Selain diagnosa dan perawatan pendahuluan, ada hal-hal yang sama pentingnya, yaitu:**

1. Penjelasan kepada pasien mengenai gigitiruan yang akan dibuat, sehingga pasien mengerti akan kegunaan gigitiruan tersebut.
2. Memastikan kebutuhan gigitiruan untuk pasien.
3. Keinginan pasien yang berhubungan dengan kebutuhannya.
4. Hubungan rencana perawatannya dengan kebutuhannya.

Mendiagnosa pasien berarti melakukan anamnese dan pemeriksaan terhadap pasien.

Anamnese yaitu menanyakan kepada pasien mengenai segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gigitiruan yang akan dipakainya.

### **Pemeriksaan**

1. Pemeriksaan subjektif
2. Pemeriksaan objektif

#### **1. Pemeriksaan subjektif.**

**Yang diperiksa antara lain:**

- Penyakit sistemik, misalnya: hipertensi, diabetes mellitus.
- Kebiasaan jelek, misalnya: mengunyah di satu sisi, bruxism, dsb.
- Apakah pernah memakai gigitiruan, jika pernah bagaimana keluhan-keluhan gigitiruan yang lama.

#### **2. Pemeriksaan objektif.**

**Pemeriksaan objektif terbagi dua:**

- a. Pemeriksaan ekstra oral
- b. Pemeriksaan intra oral.

**Pada pemeriksaan objektif ini, pemeriksaan dapat dilakukan dengan:**

- Melihat
- Palpasi
- Perkusi
- Sonde
- Termis
- Rontgen foto

**Pemeriksaan ekstra oral meliputi pemeriksaan terhadap:**

#### **1. Bentuk muka/wajah**

- a. Dilihat dari arah depan.
  - oval/ovoid
  - persegi/square
  - lonjong/tapering
- b. Dilihat dari arah samping.
  - cembung
  - lurus

- cekung

## 2. Bentuk bibir

- panjang, pendek
- normal
- tebal, tipis
- tegang, kendur (*flabby*)

Tebal tipis bibir akan mempengaruhi retensi gigitiruan yang akan dibuat, dimana bibir yang tebal akan memberi retensi yang lebih baik.

## 3. Sendi rahang

- mengeletuk
- kripitasi
- sakit

### Pemeriksaan intra oral meliputi pemeriksaan terhadap:

#### 1. Pemeriksaan terhadap gigi, antara lain:

- Gigi yang hilang
- Keadaan gigi yang tinggal:
  - gigi yang mudah terkena karies
  - banyaknya tambalan pada gigi
  - mobility gigi
  - elongasi
  - malposisi
  - atrisi

Jika dijumpai ada kelainan gigi yang mengganggu pada pembuatan gigitiruan, maka sebaiknya gigi tersebut dicabut.

c. Oklusi : diperhatikan hubungan oklusi gigi atas dengan gigi bawah yang ada. Angle klas I, II, dan III.

d. Adanya *ovrclosed occlusion* pada gigi depan, dapat disebabkan, antara lain karena :

- angular cheilosis
- disfungsi dari TMJ
- spasme otot-otot kunyah

Spasme otot-otot kunyah dapat diperbaiki dengan menambah dimensi vertical pada pembuatan gigitiruan sebagian lepasan.

Selain *deep overbite*, harus diketahui juga ukuran *over jet* dari gigi depan. Dalam keadaan normal, ukuran *over bite* dan *over jet* ini berkisar antara 2 mm.

e. Warna gigi

Warna gigi pasien harus dicatat sewaktu akan membuat gigitiruan sebagian lepasan, terutama pada pembuatan gigitiruan di daerah anterior untuk kepentingan estetis.

f. Oral hygiene

- adanya karang gigi
- adanya akar gigi
- adanya gigi yang karies
- adanya peradangan pada jaringan lunak, misalnya : gingivitis

g. Rontgen foto.

Dengan rontgen foto dapat diketahui adanya:

- kualitas tulang pendukung dari gigi penyangga
- gigi-gigi yang terpendam, sisa-sisa akar
- kista
- kelainan periapikal
- resorpsi tulang
- *sclerosis* (penebalan tulang)

h. Resesi gingival

Terutama pada gigitiruan sebagian lepasan yang dilihat untuk gigi penyangga dari gigitiruan tersebut.

i. Vitalitas gigi

**2. Pemeriksaan terhadap mukosa / jaringan lunak yang menutupi tulang alveolar, seperti:**

- inflamasi, pada keadaan ini mukosa harus disembuhkan terlebih dahulu sebelum dicetak.
- bergerak/tidak bergerak.
- keras/lunak

**3. Pemeriksaan terhadap bentuk tulang alveolar.**

- bentuk U, V
- datar, sempit, luas, undercut

**4. Ruang antar rahang**

- besar, dapat disebabkan karena pencabutan yang sudah terlalu lama
- kecil, dapat disebabkan karena elongasi

- cukup, minimal jaraknya 5 mm

5. Adanya torus

- pada palatum disebut torus palatinus
  - pada mandibula disebut torus mandibula
- Torus ini bila keadaan mengganggu pada pembuatan gigitiruan, harus dibuang

6. Pemeriksaan jaringan pendukung gigi

7. Pemeriksaan terhadap frenulum

Apakah perlekatannya tinggi atau rendah sampai puncak alveolar, dimana jika perlekatan yang rendah akan mengganggu gigitiruan yang dibuat, sehingga perlu dilakukan pembebasan.

Setelah dilakukan pemeriksaan-pemeriksaan terhadap pasien, dapat diketahui apakah masih perlu dilakukan perawatan pendahuluan sebagai persiapan perawatan prostodontik.

**Dari hasil pemeriksaan-pemeriksaan tersebut di atas, maka dapat ditentukan :**

- diagnosa
- rencana perawatan
- prognosa

**EVALUASI DATA**

Sebagai suatu hasil dari pemeriksaan rongga mulut dan diagnosa pada pasien, sehingga dapat diramalkan status kesehatannya, seperti pemeriksaan radiografi.